

## Analisis Dampak Penerapan Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit dalam Pengambilan Keputusan Manajemen

Kevin Sulay Wijaya<sup>1\*</sup>, Endang Komara<sup>2</sup>, Kahar Mulyani<sup>3</sup>  
<sup>1,2,3</sup> Universitas Adhirajasa Reswara Sanjaya, Bandung, Indonesia  
Email: stanislaus\_kevin@yahoo.co.id

### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dampak penerapan Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIMRS) terhadap pengambilan keputusan manajemen di RSUD Drs. H. Abu Hanifah Kabupaten Bangka Tengah. Metode penelitian yang digunakan adalah metode kualitatif dengan pendekatan PIECES (*Performance, Information, Economy, Control, Efficiency, Service*). Penelitian ini melibatkan 17 partisipan yang berkaitan langsung dengan penggunaan SIMRS di rumah sakit. Hasil penelitian menunjukkan bahwa meskipun SIMRS telah diimplementasikan dengan baik, masih terdapat beberapa kendala seperti ketidaklengkapan data yang mempengaruhi kinerja pegawai. Namun, secara umum, SIMRS memberikan dampak positif terhadap kualitas informasi dan efisiensi operasional dalam pengambilan keputusan manajemen. Rekomendasi perbaikan termasuk peningkatan pada aspek pelayanan dan pembaruan sistem secara berkala.

**Kata Kunci:** SIMRS, Pengambilan Keputusan, Kinerja, Informasi, Efisiensi

### Abstract

*This study aims to analyze the impact of the implementation of the Hospital Management Information System (SIMRS) on management decision-making at Drs. H. Abu Hanifah Hospital, Central Bangka Regency. The research method used is a qualitative method with the PIECES (Performance, Information, Economy, Control, Efficiency, Service) approach. This study involved 17 participants who were directly related to the use of SIMRS in hospitals. The results of the study show that even though SIMRS has been implemented well, there are still several obstacles such as incomplete data that affects employee performance. However, in general, SIMRS has a positive impact on information quality and operational efficiency in management decision-making. Recommendations for improvement include improvements in service aspects and periodic system updates.*

**Keywords:** SIMRS, Decision Making, Performance, Information, Efficiency

### Pendahuluan

Seiring dengan berkembangnya teknologi informasi, penerapan sistem informasi dalam berbagai sektor telah menjadi kebutuhan global yang mendesak. Di sektor kesehatan, Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIMRS) telah diimplementasikan di banyak negara sebagai bagian dari upaya digitalisasi layanan kesehatan (Nuramalia et al., 2023). Salah satu isu global yang dihadapi oleh banyak rumah sakit adalah kurangnya integrasi informasi kesehatan yang dapat mempengaruhi pengambilan keputusan manajemen. Menurut laporan WHO (2022), lebih dari 50% rumah sakit di dunia masih menghadapi kendala dalam hal pengelolaan informasi yang efisien, yang berdampak langsung pada kualitas pelayanan kesehatan.

Teknologi SIMRS dirancang untuk memfasilitasi pengumpulan, pemrosesan, dan penyimpanan data secara efisien, tetapi implementasinya sering kali menghadapi tantangan dalam hal biaya, pelatihan sumber daya manusia, dan interoperabilitas dengan sistem lain (Jannah, 2021);(Hasibuan, 2000). Masalah ini tidak hanya dialami oleh negara berkembang, tetapi juga oleh negara maju yang masih dalam proses integrasi sistem yang lebih komprehensif untuk meningkatkan efisiensi operasional rumah sakit (Suhartatik et al., 2022).

Ada beberapa faktor yang mempengaruhi munculnya masalah dalam penerapan SIMRS, terutama di rumah sakit yang berada di daerah atau negara berkembang. Pertama, ketergantungan yang tinggi terhadap sistem manual menyebabkan kesulitan dalam transisi ke sistem digital (Ngudiarto et al., 2023). Kedua, rendahnya tingkat literasi teknologi di kalangan staf rumah sakit sering kali menghambat implementasi yang optimal. Menurut Ismail (2010), lebih dari 40% staf rumah sakit di negara berkembang masih kesulitan mengoperasikan SIMRS secara mandiri.

Faktor ketiga adalah keterbatasan infrastruktur teknologi, terutama dalam hal jaringan dan perangkat keras yang dibutuhkan untuk menjalankan SIMRS secara efisien. Sistem yang tidak stabil atau sering mengalami gangguan dapat menurunkan produktivitas dan mempengaruhi kualitas pengambilan keputusan manajemen. Terakhir, kendala biaya dan anggaran yang terbatas juga mempengaruhi kualitas dan kelancaran penerapan SIMRS (Luthfia & Alkhajar, 2019);(Raharjo, 2022).

Dampak langsung dari faktor-faktor di atas dapat terlihat pada rendahnya efisiensi dan efektivitas pelayanan kesehatan. Misalnya, penggunaan sistem manual dalam pencatatan data pasien menyebabkan keterlambatan dalam pengambilan keputusan manajemen dan memicu ketidakpuasan di kalangan pasien (Listiyani & Hardiani, n.d.). Selain itu, kurangnya pelatihan dan literasi teknologi di antara staf rumah sakit memperburuk kesalahan dalam pencatatan dan penanganan data, yang pada akhirnya dapat membahayakan pasien.

Ketidakstabilan infrastruktur teknologi juga menambah kompleksitas dalam pengoperasian SIMRS. Gangguan sistem yang terjadi secara berkala mengakibatkan perlunya pengulangan proses kerja yang sebenarnya dapat diotomatisasi, yang berdampak pada penurunan produktivitas (Fadilla, 2021);(Muntari et al., 2020). Dampak lainnya adalah meningkatnya beban kerja staf rumah sakit yang masih harus mengandalkan proses manual, padahal SIMRS dirancang untuk mengurangi hal tersebut.

Variabel utama dalam penelitian ini adalah Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIMRS) dan pengaruhnya terhadap pengambilan keputusan manajemen. SIMRS merupakan suatu teknologi informasi yang dirancang untuk memproses, menyimpan, dan mengelola informasi secara terintegrasi dalam sebuah rumah sakit (Kemenkes, 2013). Dengan mengintegrasikan seluruh alur pelayanan rumah sakit, SIMRS bertujuan untuk meningkatkan efektivitas operasional dan kualitas pengambilan keputusan yang didasarkan pada data yang akurat dan real-time.

Dalam penelitian ini, variabel pengambilan keputusan manajemen mencakup berbagai aspek seperti kinerja sistem, kualitas informasi yang dihasilkan, efisiensi dalam penggunaan sumber daya, serta kontrol keamanan sistem (Pujihastuti & Hastuti, 2021);(Maramis & Prasetyo, 2018). Pengambilan keputusan manajemen yang efektif sangat bergantung pada kualitas informasi yang disediakan oleh SIMRS. Oleh karena itu, penelitian ini fokus pada bagaimana penerapan SIMRS mempengaruhi keputusan manajerial di RSUD Drs. H. Abu Hanifah.

Penelitian ini memiliki beberapa aspek kebaruan. Pertama, penelitian ini dilakukan di Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) yang berada di kabupaten, sebuah wilayah dengan infrastruktur teknologi yang masih berkembang. Studi mengenai penerapan SIMRS di rumah sakit daerah jarang dilakukan, terutama dalam konteks Indonesia. Selain itu, penelitian ini menggunakan pendekatan PIECES (*Performance, Information, Economy, Control, Efficiency, and Service*) yang jarang diterapkan secara holistik di rumah sakit daerah (Ariska, 2023). Penelitian ini juga memperluas kajian tentang bagaimana SIMRS dapat dioptimalkan untuk meningkatkan kinerja manajerial rumah sakit.

Urgensi dari penelitian ini didasarkan pada kebutuhan akan peningkatan kualitas manajemen rumah sakit di Indonesia, terutama di daerah yang memiliki keterbatasan infrastruktur teknologi. RSUD Drs. H. Abu Hanifah sebagai rumah sakit pemerintah daerah memiliki tanggung jawab besar dalam menyediakan layanan kesehatan yang optimal bagi masyarakat Bangka Tengah. Dengan memperbaiki penerapan SIMRS, rumah sakit diharapkan dapat meningkatkan kualitas pelayanan, efisiensi operasional, dan kepuasan pasien.

Penelitian ini penting karena memberikan wawasan tentang bagaimana SIMRS, jika diterapkan dengan baik, dapat mendukung pengambilan keputusan manajemen yang lebih efektif. Mengingat masih adanya kendala yang dihadapi dalam implementasi SIMRS di berbagai rumah sakit daerah, penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan untuk perbaikan sistem di masa depan.

Penelitian ini akan menyoroti tiga aspek utama sebagai faktor penghambat, yaitu (1) kurangnya infrastruktur teknologi yang memadai yang menyebabkan gangguan jaringan dan ketidakstabilan sistem, (2) minimnya pelatihan dan dukungan sumber daya manusia (SDM) yang menghambat pengoperasian optimal SIMRS, serta (3) keterbatasan modul SIMRS yang mengakibatkan ketergantungan pada metode manual dalam beberapa aspek pelayanan.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dampak penerapan SIMRS terhadap pengambilan keputusan manajemen di RSUD Drs. H. Abu Hanifah. Secara khusus, penelitian ini berfokus pada aspek kinerja, informasi, ekonomi, kontrol, efisiensi, dan pelayanan yang terkait dengan implementasi SIMRS. Dengan melakukan analisis menyeluruh menggunakan metode PIECES, penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi kekurangan dan kelebihan SIMRS yang telah diterapkan, serta memberikan rekomendasi perbaikan untuk meningkatkan efektivitas sistem dalam mendukung manajemen rumah sakit.

Penelitian ini diharapkan. Secara teoritis, penelitian ini dapat memperkaya literatur mengenai penerapan sistem informasi manajemen di rumah sakit, khususnya di Indonesia. Temuan dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan bagi rumah sakit lain dalam memperbaiki implementasi SIMRS mereka. Secara praktis, hasil penelitian ini dapat digunakan oleh manajemen RSUD Drs. H. Abu Hanifah untuk meningkatkan kualitas pengambilan keputusan dan efisiensi operasional rumah sakit. Penelitian ini juga memberikan rekomendasi untuk perbaikan SIMRS, yang dapat membantu rumah sakit daerah lainnya dalam meningkatkan pelayanan kesehatan mereka.

### **Metode Penelitian**

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif yang bertujuan untuk memberikan pemahaman mendalam mengenai penerapan Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIMRS) dalam pengambilan keputusan manajemen di RSUD Drs. H. Abu Hanifah, Kabupaten Bangka Tengah. Melalui pendekatan ini, penelitian berfokus pada pemetaan fenomena yang terjadi di lapangan serta menjawab permasalahan implementasi SIMRS dengan cara yang lebih komprehensif dan mendetail.

Penelitian ini dilaksanakan di RSUD Drs. H. Abu Hanifah, yang terletak di Kabupaten Bangka Tengah. Lokasi ini dipilih karena rumah sakit tersebut telah mengimplementasikan SIMRS selama beberapa tahun, namun masih menghadapi kendala dalam operasionalisasinya, khususnya terkait pengambilan keputusan manajemen. Pemilihan lokasi ini juga didasari oleh pentingnya meningkatkan kualitas pelayanan kesehatan di daerah yang masih memiliki keterbatasan dalam hal infrastruktur teknologi. Penelitian ini berlangsung selama kurun waktu enam bulan, yang mencakup proses pengumpulan data, analisis data, serta penyusunan rekomendasi.

Waktu penelitian ini dilakukan dalam beberapa tahap, dimulai dari perencanaan penelitian hingga evaluasi hasil penelitian. Tahap perencanaan dimulai dengan identifikasi masalah yang dihadapi oleh rumah sakit terkait dengan penggunaan SIMRS. Tahap ini melibatkan diskusi dengan pihak manajemen rumah sakit, staf medis, serta tenaga administratif yang terlibat langsung dalam penggunaan sistem. Pengumpulan data lapangan dilakukan secara intensif selama tiga bulan, yang mencakup observasi, wawancara, dan analisis dokumen terkait.

Penelitian ini menyangkut beberapa aspek penting yang berkaitan dengan SIMRS, antara lain: aspek kinerja sistem, kualitas informasi yang dihasilkan, efisiensi dalam pengelolaan sumber daya, keamanan data, dan pelayanan terhadap pasien. Aspek-aspek ini menjadi fokus penelitian karena memiliki dampak langsung terhadap kualitas pengambilan keputusan manajemen di rumah sakit. Dengan menganalisis secara menyeluruh, penelitian ini berusaha memberikan gambaran yang jelas mengenai kelemahan dan kekuatan SIMRS yang sudah diterapkan.

Populasi dalam penelitian ini terdiri dari seluruh staf rumah sakit yang berhubungan langsung dengan penggunaan SIMRS. Total populasi yang diteliti adalah 17 orang, yang meliputi manajer rumah sakit, kepala departemen teknologi informasi,

dokter, perawat, serta tenaga administrasi yang bertugas mengelola data pasien. Pemilihan sampel dilakukan secara purposive, yakni memilih individu yang memiliki pengetahuan mendalam dan pengalaman langsung dalam mengoperasikan SIMRS. Hal ini bertujuan untuk memastikan bahwa informasi yang diperoleh dari para partisipan benar-benar relevan dan memberikan wawasan mendalam mengenai permasalahan yang sedang diteliti.

Instrumen penelitian yang digunakan dalam pengumpulan data terdiri dari tiga instrumen utama: wawancara mendalam, observasi langsung, dan analisis dokumen. Wawancara mendalam dilakukan dengan para manajer dan staf rumah sakit untuk menggali lebih dalam mengenai kendala-kendala yang dihadapi dalam implementasi SIMRS serta dampaknya terhadap pengambilan keputusan manajemen. Pertanyaan wawancara disusun secara semi-terstruktur, memungkinkan fleksibilitas dalam menggali informasi lebih mendalam berdasarkan jawaban responden. Observasi langsung dilakukan untuk melihat bagaimana sistem SIMRS dioperasikan dalam kegiatan sehari-hari, termasuk proses input dan output data, interaksi antar staf dalam menggunakan sistem, serta pengambilan keputusan yang didukung oleh SIMRS. Analisis dokumen dilakukan terhadap laporan-laporan rumah sakit, catatan medis, serta data administrasi yang dihasilkan oleh SIMRS.

Pengumpulan data tidak hanya berfokus pada deskripsi pengalaman pengguna SIMRS, tetapi juga pada observasi langsung terhadap bagaimana sistem tersebut mempengaruhi alur kerja di rumah sakit. Observasi dilakukan dengan pendekatan partisipatif, di mana peneliti terlibat dalam kegiatan sehari-hari rumah sakit untuk memahami konteks penggunaan SIMRS. Hal ini memungkinkan peneliti untuk menangkap detail-detail yang mungkin tidak terungkap melalui wawancara, seperti pola interaksi antara pengguna dengan sistem, serta tantangan yang muncul secara spontan saat sistem digunakan.

Selain observasi, wawancara dilakukan dengan tujuan menggali persepsi para pengguna mengenai efektivitas SIMRS dalam mendukung pengambilan keputusan manajemen. Responden diminta untuk berbagi pengalaman mereka dalam menggunakan SIMRS, termasuk tantangan yang mereka hadapi, manfaat yang mereka rasakan, serta rekomendasi untuk perbaikan sistem. Wawancara ini memberikan perspektif yang lebih dalam mengenai bagaimana SIMRS diterapkan dalam konteks manajemen rumah sakit, dan bagaimana sistem tersebut berkontribusi terhadap pengambilan keputusan yang lebih efektif.

Analisis data dilakukan melalui proses reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Dalam tahap reduksi data, informasi yang diperoleh dari wawancara, observasi, dan dokumen dianalisis secara mendalam untuk mengidentifikasi tema-tema utama yang berkaitan dengan efektivitas SIMRS. Data yang tidak relevan atau tidak memberikan kontribusi terhadap pemahaman permasalahan dieliminasi, sementara data yang signifikan dikategorikan berdasarkan tema-tema yang telah ditetapkan. Penyajian data dilakukan dalam bentuk deskriptif untuk memberikan gambaran yang jelas mengenai situasi di lapangan, yang kemudian menjadi dasar bagi penarikan kesimpulan.

Penarikan kesimpulan dilakukan dengan memadukan hasil observasi, wawancara, dan analisis dokumen, sehingga menghasilkan pemahaman yang komprehensif mengenai penerapan SIMRS di RSUD Drs. H. Abu Hanifah. Kesimpulan dari penelitian ini mencakup analisis terhadap kekuatan dan kelemahan SIMRS, serta rekomendasi perbaikan untuk meningkatkan kualitas pengambilan keputusan manajemen di rumah sakit.

Salah satu tujuan dari metode ini adalah untuk memberikan solusi konkret bagi manajemen rumah sakit dalam mengatasi kendala yang dihadapi selama penerapan SIMRS. Dengan memberikan perhatian khusus pada aspek-aspek seperti efisiensi operasional, kualitas informasi, dan keamanan data, penelitian ini berusaha memberikan masukan yang bermanfaat bagi manajemen rumah sakit dalam meningkatkan performa SIMRS di masa mendatang.

### **Hasil dan Pembahasan**

Penelitian ini menggunakan metode PIECES (Performance, Information, Economy, Control, Efficiency, Service) sebagai kerangka analisis utama. Setiap aspek dari PIECES dianalisis secara mendalam untuk menilai sejauh mana SIMRS memberikan dampak terhadap pengambilan keputusan manajemen di RSUD Drs. H. Abu Hanifah.

1) Kinerja: Aspek kinerja SIMRS dianalisis berdasarkan sejauh mana sistem ini mampu meningkatkan efisiensi dan efektivitas pekerjaan di rumah sakit, terutama dalam hal penanganan data pasien, administrasi, dan pelayanan medis. 2) Informasi: Aspek ini mengevaluasi sejauh mana SIMRS mampu menyediakan informasi yang akurat dan tepat waktu bagi manajemen dalam pengambilan keputusan. 3) Ekonomi: Meliputi analisis terhadap dampak SIMRS dalam hal penghematan biaya operasional dan pemanfaatan sumber daya rumah sakit. 4) Pengendalian: Aspek ini menilai sejauh mana SIMRS mampu memberikan kontrol dan keamanan terhadap data dan informasi yang dihasilkan. 5) Efisiensi: Efisiensi diukur berdasarkan waktu yang dihemat dalam proses pelayanan dan administrasi rumah sakit setelah penggunaan SIMRS. 6) Pelayanan: Aspek ini mengevaluasi sejauh mana SIMRS mampu meningkatkan kualitas pelayanan terhadap pasien.

Data dalam penelitian ini diperoleh dari beberapa sumber, termasuk: Wawancara mendalam dengan 17 responden yang bekerja langsung dengan SIMRS. Observasi langsung terhadap penggunaan SIMRS di berbagai departemen rumah sakit. Dokumentasi internal rumah sakit terkait dengan penerapan SIMRS, termasuk laporan tahunan tentang kinerja sistem dan laporan evaluasi dari manajemen.

### **Kinerja**

Dari hasil penelitian, ditemukan bahwa SIMRS memberikan dampak positif terhadap kinerja rumah sakit, terutama dalam hal efisiensi proses administrasi dan penanganan data pasien. Namun, terdapat beberapa kendala dalam implementasi, seperti keterbatasan sistem dalam mengintegrasikan seluruh modul layanan rumah sakit. Beberapa responden menyatakan bahwa masih diperlukan pembaruan terhadap modul tertentu agar SIMRS dapat bekerja secara optimal. Meskipun demikian, SIMRS sudah

mampu mempercepat proses pelayanan, terutama dalam hal registrasi pasien dan pengelolaan rekam medis.

### **Informasi**

Aspek informasi menunjukkan bahwa SIMRS sudah memberikan informasi yang akurat dan sesuai dengan kebutuhan manajemen. Data yang dihasilkan oleh SIMRS telah digunakan sebagai dasar dalam pengambilan keputusan, seperti dalam hal alokasi sumber daya, penjadwalan operasional, dan evaluasi kinerja. Namun, masih terdapat masalah terkait keterlambatan pengiriman informasi antar departemen, yang disebabkan oleh gangguan jaringan yang terjadi secara sporadis.

### **Ekonomi**

Dalam hal ekonomi, SIMRS telah membantu rumah sakit dalam menghemat biaya operasional, terutama dalam hal pengurangan penggunaan kertas dan waktu yang diperlukan untuk proses administrasi. Selain itu, SIMRS juga membantu dalam mengelola keuangan rumah sakit, seperti dalam hal pembayaran pasien dan manajemen biaya operasional. Namun, biaya awal untuk pengadaan dan implementasi SIMRS cukup tinggi, dan rumah sakit masih dalam tahap pemulihan biaya investasi tersebut.

### **Pengendalian**

Aspek pengendalian menunjukkan bahwa SIMRS sudah dilengkapi dengan fitur keamanan yang baik, termasuk penggunaan akses password khusus untuk setiap pengguna. Hal ini memastikan bahwa hanya pihak yang berwenang yang dapat mengakses data sensitif. Sistem pengawasan juga sudah berjalan dengan baik, meskipun masih diperlukan peningkatan dalam hal pengendalian terhadap data yang tidak terintegrasi, seperti data yang diinput secara manual oleh tenaga medis.

### **Efisiensi**

SIMRS telah terbukti meningkatkan efisiensi rumah sakit dalam banyak hal. Proses yang sebelumnya memakan waktu lama, seperti pembuatan laporan dan pengolahan data pasien, kini dapat diselesaikan dengan cepat melalui sistem. Beberapa partisipan menyatakan bahwa SIMRS sangat mudah digunakan dan tidak memerlukan waktu yang lama untuk mempelajari cara penggunaannya. Meskipun demikian, beberapa modul SIMRS masih memerlukan peningkatan, terutama dalam hal kecepatan akses data di beberapa departemen.

### **Pelayanan**

Dari segi pelayanan, SIMRS telah meningkatkan kualitas pelayanan terhadap pasien, terutama dalam hal kecepatan pelayanan dan akurasi informasi medis. Pasien dapat dilayani dengan lebih cepat, terutama dalam proses pendaftaran dan pengambilan rekam medis. Namun, terdapat beberapa keluhan dari staf medis terkait dengan gangguan jaringan yang kadang terjadi, yang menyebabkan keterlambatan dalam proses input data pasien.

### **Pembahasan**

Penelitian ini berangkat dari kebutuhan mendesak untuk meningkatkan kualitas manajemen di rumah sakit melalui implementasi Sistem Informasi Manajemen Rumah

Sakit (SIMRS) yang terintegrasi. Seperti yang telah diungkapkan pada hasil penelitian, RSUD Drs. H. Abu Hanifah mengalami beberapa kendala dalam pengelolaan informasi dan pengambilan keputusan manajemen sebelum penerapan SIMRS. Kendala tersebut mencakup: 1) Ketergantungan pada sistem manual yang mengakibatkan keterlambatan pelayanan dan pengolahan data pasien. 2) Sistem pengarsipan manual yang tidak efisien, mengakibatkan masalah dalam mengakses data pasien dan pelayanan kesehatan. 3) Kurangnya kecepatan dan akurasi dalam pengambilan keputusan manajemen yang disebabkan oleh tidak tersedianya informasi secara real-time.

Penerapan SIMRS menjadi sangat penting karena sistem ini dirancang untuk mengintegrasikan seluruh aspek operasional rumah sakit, mulai dari registrasi pasien hingga manajemen administrasi dan keuangan. Berdasarkan Permenkes No. 82 Tahun 2013 tentang Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit, semua rumah sakit diwajibkan untuk menerapkan SIMRS guna mendukung pelayanan kesehatan yang efektif dan efisien. Urgensi dari penelitian ini muncul karena penerapan SIMRS di RSUD Drs. H. Abu Hanifah belum sepenuhnya berjalan optimal, di mana masih terdapat kendala yang perlu diatasi.

#### **Peningkatan Infrastruktur Teknologi**

Salah satu solusi utama yang dapat diterapkan adalah peningkatan infrastruktur teknologi di rumah sakit. Dengan meningkatkan jaringan dan perangkat keras yang digunakan, SIMRS akan dapat berfungsi secara lebih optimal tanpa gangguan. Selain itu, pemeliharaan dan pengawasan jaringan secara berkala sangat penting untuk memastikan tidak ada keterlambatan dalam akses dan pengiriman data.

#### **Pelatihan Berkelanjutan bagi SDM**

Untuk memastikan adopsi penuh dari SIMRS, pelatihan berkelanjutan bagi staf rumah sakit sangat diperlukan. Pelatihan ini harus mencakup seluruh staf yang berhubungan dengan pengoperasian SIMRS, baik itu staf administrasi, medis, maupun teknis. Dengan pemahaman yang lebih baik tentang penggunaan sistem, staf dapat lebih percaya diri dalam mengoperasikan SIMRS dan mengurangi ketergantungan pada metode manual.

#### **Pengembangan Modul SIMRS**

Untuk mengatasi keterbatasan yang ada, pengembangan modul-modul SIMRS yang belum optimal harus menjadi prioritas. Modul rekam medis elektronik, misalnya, sangat penting untuk dikembangkan agar sistem SIMRS dapat digunakan sepenuhnya dalam pengelolaan data pasien. Dengan pengintegrasian data pasien yang lebih baik, keputusan manajemen dapat diambil dengan lebih cepat dan akurat.

#### **Dampak Implementasi yang Tepat**

Jika solusi-solusi di atas diterapkan, dampaknya terhadap kinerja RSUD Drs. H. Abu Hanifah akan sangat signifikan. Beberapa dampak positif yang dapat dihasilkan dari penerapan SIMRS yang optimal antara lain:

#### ***Peningkatan Efisiensi Operasional***

Dengan SIMRS yang berfungsi secara optimal, rumah sakit dapat meningkatkan efisiensi operasionalnya, terutama dalam hal pelayanan kepada pasien. Proses registrasi,



pengelolaan rekam medis, dan pembayaran dapat dilakukan dengan lebih cepat, sehingga mengurangi waktu tunggu pasien dan meningkatkan kepuasan pasien.

#### ***Keputusan Manajemen yang Lebih Tepat dan Akurat***

Dengan tersedianya data real-time yang akurat, manajemen rumah sakit dapat membuat keputusan yang lebih tepat. Informasi yang terintegrasi dengan baik memungkinkan manajemen untuk melihat gambaran menyeluruh mengenai performa rumah sakit, termasuk penggunaan sumber daya, tingkat kepuasan pasien, dan kebutuhan operasional lainnya.

#### ***Penghematan Biaya Operasional***

Penerapan SIMRS yang optimal juga dapat mengurangi biaya operasional rumah sakit. Dengan berkurangnya penggunaan kertas dan pengelolaan data manual, rumah sakit dapat menghemat biaya administrasi yang signifikan. Selain itu, pengelolaan inventaris yang lebih baik melalui SIMRS juga dapat mengurangi pemborosan dan memastikan bahwa sumber daya digunakan secara lebih efisien (Andriani et al., 2019). Penelitian ini memperkuat temuan dari penelitian terdahulu yang menyatakan bahwa SIMRS memiliki dampak yang signifikan terhadap kinerja rumah sakit. Namun, penelitian ini juga menambahkan keunikan (novelty) dalam beberapa aspek:

#### ***Fokus pada Evaluasi Berdasarkan Metode PIECES***

Sebagian besar penelitian sebelumnya lebih berfokus pada aspek umum dari implementasi SIMRS, seperti peningkatan kualitas pelayanan atau kepuasan pasien. Penelitian ini menggunakan pendekatan metode PIECES yang lebih komprehensif dalam mengevaluasi kinerja SIMRS, dengan fokus pada enam aspek utama: kinerja, informasi, ekonomi, pengendalian, efisiensi, dan pelayanan. Hal ini memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang bagaimana SIMRS berkontribusi terhadap berbagai aspek manajemen rumah sakit.

#### ***Penekanan pada Keterbatasan Infrastruktur Teknologi***

Novelty dari penelitian ini terletak pada identifikasi kendala infrastruktur teknologi sebagai salah satu penyebab utama ketidakberhasilan penerapan SIMRS secara optimal. Penelitian terdahulu umumnya lebih menitikberatkan pada aspek human resources atau pelatihan, namun penelitian ini menunjukkan bahwa tanpa infrastruktur teknologi yang memadai, sistem seperti SIMRS tidak akan berjalan dengan baik.

#### ***Kontribusi terhadap Pengembangan Modul SIMRS***

Penelitian ini juga mengusulkan pengembangan lebih lanjut terhadap modul SIMRS yang belum optimal, seperti rekam medis elektronik dan pengelolaan data pasien. Ini merupakan kontribusi baru yang penting dalam mengidentifikasi area yang memerlukan perhatian lebih dalam implementasi SIMRS.

Jika rumah sakit dapat mengimplementasikan SIMRS secara optimal sesuai dengan solusi yang diusulkan, dampaknya terhadap kualitas pelayanan dan manajemen rumah sakit akan sangat positif. Selain peningkatan efisiensi operasional dan penghematan biaya, SIMRS yang berfungsi dengan baik juga akan meningkatkan kepuasan pasien, mengurangi beban kerja staf, serta mempermudah pengambilan keputusan yang lebih cepat dan akurat.

## Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian di RSUD Drs. H. Abu Hanifah Kabupaten Bangka Tengah, penerapan Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIMRS) memberikan kontribusi positif dalam mempercepat pekerjaan, meskipun masih terdapat kendala teknis dan keterbatasan fungsional. Dari aspek kinerja, SIMRS belum sepenuhnya menggantikan proses manual, mengakibatkan keterlambatan dan komplain pasien. Dari aspek informasi, SIMRS telah memberikan data yang akurat, namun belum sepenuhnya memenuhi kebutuhan semua pengguna.

Aspek ekonomi menunjukkan efektivitas SIMRS dalam beberapa bagian, tetapi masih ada kebutuhan peningkatan infrastruktur dan pelatihan SDM. Dari segi pengendalian, SIMRS dianggap aman, meski terdapat risiko jika akses diketahui pihak tidak berwenang. Efisiensi SIMRS dinilai mudah dioperasikan, namun membutuhkan dukungan IT untuk penanganan kesalahan. Aspek pelayanan menunjukkan perlunya peningkatan jaringan dan pembaruan SIMRS, termasuk integrasi e-resep untuk meningkatkan akurasi dan kemudahan penggunaan.

## BIBLIOGRAFI

- Andriani, R., Kristiutami, Y. P., Martina, S., & Hakim, L. (2019). Implementation of Service Culture for Hospitality Industry. *1st International Conference on Economics, Business, Entrepreneurship, and Finance (ICEBEF 2018)*, 507–510.
- Ariska, S. Y. (2023). *ANALISIS SISTEM INFORMASI MANAJEMEN RUMAH SAKIT DENGAN METODE PIECES DI RUMAH SAKIT ISLAM KENDAL*. Universitas Widya Husada Semarang.
- Fadilla, N. M. (2021). Sistem informasi manajemen rumah sakit dalam meningkatkan efisiensi: mini literature review. *JATISI (Jurnal Teknik Informatika Dan Sistem Informasi)*, 8(1), 357–374.
- Hasibuan, S. (2000). *Manajemen sumber daya manusia: pendekatan non sekuler*. Muhammadiyah University Press bekerjasama dengan Magister Manajemen ....
- Ismail, A., Jamil, A. T., Rahman, A. F. A., Bakar, J. M. A., Saad, N. M., & Saadi, H. (2010). The implementation of Hospital Information System (HIS) in tertiary hospitals in malaysia: a qualitative study. *Malaysian Journal of Public Health Medicine*, 10(2), 16–24.
- Jannah, M. (2021). *Manajemen sumber daya manusia*.
- Listiyani, E., & Hardiani, T. (n.d.). *Analisis Sistem Informasi Management Rumah Sakit Menggunakan Metode PIECES (Studi Kasus: RS Tk. IV 04.07. 03 dr. Asmir Salatiga)*.
- Luthfia, A. R., & Alkhajar, E. N. S. (2019). Praktik pelayanan publik: Puskesmas sebagai garda terdepan pelayanan kesehatan. *DECISION: Jurnal Administrasi Publik*, 1(2), 71–81.
- Maramis, S., & Prasetyo, A. (2018). Analisis Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIMRS) Terhadap Kinerja Karyawan RSPAD Gatot Soebroto Jakarta. *Jurnal Sistem Informasi*, 7(2), 494951.
- Muntari, M., Djawoto, D., Suwitho, S., & Oetomo, H. W. (2020). Pengaruh Kualitas SIMRS dan Lingkungan Kerja Non Fisik terhadap Kinerja Pegawai dan Person-Organization Fit (Studi Kasus pada Rumah Sakit Islam Jemursari Surabaya). *Jurnal Ilmu Manajemen*, 8(3), 658–674.
- Ngudiarto, N., Purwadhi, P., Handayani, N., & Mulyani, K. (2023). Pengaruh Kualitas

- Sistem, Informasi, Dan Layanan Terhadap Kepuasan Pengguna Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (Simrs) Di Rsau Dr. M. Hassan Toto Bogor. *Prosiding Magister Manajemen ARS University*, 1, 25–34.
- Nuramalia, L., Purwadhi, P., & Andriani, R. (2023). Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit dan Budaya Organisasi Terhadap Kinerja Karyawan Rumah Sakit Khusus Paru Kabupaten Karawang. *Innovative: Journal Of Social Science Research*, 3(3), 8915–8928. <https://doi.org/10.31004/innovative.v3i3.3193>
- Pujihastuti, A., & Hastuti, N. M. (2021). Penerapan Sistem Informasi Manajemen Dalam Mendukung Pengambilan Keputusan Manajemen Rumah Sakit. *Jurnal Manajemen Informasi Kesehatan Indonesia*, 9(2), 200.
- Raharjo, M. M. (2022). *Manajemen Pelayanan Publik*. Bumi Aksara.
- Suhartatik, S., Putra, D. S. H., Farlinda, S., & Wicaksono, A. P. (2022). Evaluasi Keberhasilan Implementasi SIMRS di Rumah Sakit X Kabupaten Jember Dengan Pendekatan Metode TTF. *J-REMI: Jurnal Rekam Medik Dan Informasi Kesehatan*, 3(3), 231–242.

---

**Copyright holder:**

Kevin Sulay Wijaya, Endang Komara, Kahar Mulyani (2024)

**First publication right:**

Syntax Admiration

**This article is licensed under:**

